

Orientasi

Seorang laki-laki bernama Toba yang hidupnya sederhana tidak memiliki keluarga, hal yang Toba lakukan hanya memancing untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Urutan Peristiwa

Suatu hari saat memancing Toba menemukan kail pancingnya menangkap ikan besar. Namun Toba terkejut saat menemukan ikan besar itu berubah menjadi wanita cantik.

Toba yang langsung jatuh hati akhirnya memutuskan untuk menikahinya, wanita cantik tersebut setuju. Namun dengan persyaratan, Toba tidak boleh mengungkit asalnya dari seekor ikan dan disetujui oleh Toba. Akhirnya mereka menikah dan hidup sederhana serta semakin lengkap saat dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Samosir.

Samosir memiliki nafsu makan yang besar sehingga Toba harus bekerja ekstra untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Suatu hari ibunya meminta Samosir untuk membawa makan siang untuk ayahnya yang sedang bekerja di ladang. Jarak ladangnya cukup jauh membuat Samosir merasa lapar dan haus.

Akhirnya Samosir tanpa sengaja memakan makan siang yang dibawanya hingga hanya bersisa sedikit. Samosir takut jika ayahnya marah, tetapi jika dia kembali ke rumah tidak akan ada cukup waktu. Maka pada akhirnya Samosir memilih untuk membawakan makanan kecil itu untuk ayahnya, dan benar saja Toba marah kepada Samosir.

Dengan emosi Toba melempar bekal makanannya dan mengumpat kepada Samosir dengan berbicara bahwa Samosir adalah anak ikan. Tentu mendengar hal itu membuat Samosir menangis dan pulang dengan sedih.

Samosir menceritakan hal tersebut ke pada ibunya dan tentu saja ibunya merasa Toba telah mengingkari janji. Akhirnya ibunya menyuruh Samosir menuju atas bukit dan menunggu saja di sana. Tiba-tiba air keluar dari tempat istri Toba berdiri dan terus mengalir dengan deras dan tempat Samosir berdiri telah menjadi sebuah pulau kecil.

Reorientasi

Itulah sejarah di balik danau Toba dengan pulau kecil bernama Samosir di tengah danau tersebut.